

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah Penelitian

Di era saat ini perkembangan dan persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat, dan tentunya yang perlu diperhatikan adalah informasi mengenai laporan keuangan itu sendiri. Dalam setiap perusahaan tentu saja laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai informasi yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan disusun dengan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Dalam mengambil sebuah keputusan yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan adalah ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini mencerminkan bahwa ketepatan waktu sangat penting dalam penyajian laporan keuangan, ini menunjukkan semakin tepat waktu dalam penyajian laporan keuangan maka semakin relevan informasi bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang lebih baik dari pada segi waktu maupun kualitas. Apabila terjadi keterlambatan atau penundaan dalam penyajian laporan keuangan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dan dapat juga mempengaruhi kualitas dari keputusan yang diambil. Ketepatan waktu dalam data pelaporan keuangan sangat berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan.

Menurut catatan Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan pada tanggal 2 Juli 2018 tercatat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2017. Pada tanggal 1 Juli 2019 tercatat ada 10 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2018. Pada tanggal 10 Juni 2020 tercatat 64 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2019 secara tepat waktu. Bursa Efek Indonesia mencatat sampai dengan 30 Juni 2021 terdapat 52 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020. Isu keterlambatan penyampaian laporan keuangan ini menarik untuk melakukan penelitian.

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan bukan hanya dari keterlambatan dalam mengeluarkan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan tetapi laporan keuangan yang sudah *go public* harus terlebih dahulu diaudit oleh kantor akuntan publik untuk mendapatkan informasi atas laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kondisi dimana perusahaan harus memperhatikan dan memperhitungkan secara akurat dan tepat waktu untuk mempublikasikan sebelum diaudit oleh akuntan publik. Ada beberapa hal yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dan faktor-faktor penting juga yang mempengaruhinya dan menjadi salah satu objek penelitian untuk dapat diteliti. Faktor-faktor penting untuk diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan kualitas auditor.

Profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset maupun ekuitas. Sehingga tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat keuntungan yang diperoleh tingginya profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan itu sendiri. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dan Wayan (2017) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu, pelaporan keuangan.

Leverage menggambarkan hubungan utang yang telah dikeluarkan oleh suatu badan usaha atau bisnis. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa tingkat hutang perusahaan tersebut tinggi, selain itu juga menunjukkan semakin tinggi tingkat risiko keuangan yang akan dialami oleh kreditur maupun pemegang saham. Selain perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Jika mengalami kesulitan keuangan maka ini menjadi berita buruk bagi suatu perusahaan sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tersebut cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat *leveragenya* rendah. Hasil penelitian Kusumawardani (2018) mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas menurut peneliti Al-Juadi dan Al-Afifi (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan *leverage*

menurut peneliti Adebayo (2016) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Surachyati (2018) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Dengan adanya hasil yang masih belum konsisten sehingga memotivasi peneliti untuk menguji kembali.

Kualitas auditor berhubungan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diantaranya diukur berdasarkan jumlah karyawan, jumlah klien, serta reputasi. Kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampain laporan keuangan karena kualitas audit yang memenuhi standar pengauditan akan memiliki auditor yang berkompeten sehingga dapat memberikan bukti audit yang akurat dan dapat mengirimkan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya peneliti menambahkan variabel kualitas auditor. Peneliti menambahkan variabel ini dengan alasan perusahaan yang memiliki kualitas audit yang tinggi maka kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara relevan dan tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan Dengan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) .”**

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampain laporan keuangan ?
3. Apakah kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan-batasan masalah yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Obyek penelitian dibatasi hanya pada perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2017-2020.
- b. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, *leverage* yang diukur menggunakan DER, dan kualitas auditor yang diukr dengan dilihat dari KAP *big four* dan KAP *non big four* terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

1.4. Tujuan penelitian

Dari uraian rumusan masalah, peneliti memiliki beberapa tujuan sebagai berikut ini:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.
3. Menganalisis pengaruh Kualitas auditor terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini akan membuktikan teori agensi dan teori kepatuhan yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, leverage, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak yang akan menyusun skripsi atau yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada pokok permasalahan, rumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar-dasar teori yang mendasari dan berhubungan dengan pembahasan dalam penulisan ini, hasil penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang populasi dan sampel, jenis penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data , definisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan yang menjadi jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan yang mencakup seluruh hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya.